

## **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* Dimediasi oleh *Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* pada UMKM Kabupaten Karo**

Dona Doni Surbakti<sup>1</sup> (donad2195@gmail.com)\*

Muslih<sup>2</sup> (muslih@umsu.ac.id)

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20238

\*Penulis Korespondensi

Artikel Masuk: 8 Maret 2024 | Artikel Diterima: 31 Maret 2024

### **Abstract**

*This research investigates how financial knowledge, locus of control, and self-efficacy influence financial behavior in MSMEs in Karo Regency. Using quantitative analysis, this research tested 100 participants selected through purposive sampling. Applying the PLS-SEM approach with SmartPLS, this research consists of outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing. The findings highlight the significant impact of financial knowledge, locus of control, and self-efficacy on financial behavior. Financial knowledge directly influences locus of control and self-efficacy. At the same time, the last two factors act as mediators in the relationship between financial knowledge and financial behavior in MSMEs in Karo Regency.*

**Keywords:** *financial knowledge; locus of control; self efficacy; financial behavior*

**JEL Classification:** G40; G41; G53

### **Abstrak**

Penelitian ini menyelidiki bagaimana *financial knowledge*, *locus of control*, dan *self-efficacy* memengaruhi *financial behavior* dalam UMKM di Kabupaten Karo. Dengan menggunakan analisis kuantitatif, penelitian ini menguji 100 peserta yang dipilih melalui *purposive sampling*. Dengan menerapkan pendekatan PLS-SEM dengan SmartPLS, penelitian ini terdiri dari analisis *outer model*, analisis *inner model*, dan pengujian hipotesis. Temuan menyoroti dampak signifikan dari *financial knowledge*, *locus of control*, dan *self-efficacy* terhadap *financial behavior*. *Financial knowledge* secara langsung memengaruhi *locus of control* dan *self-efficacy*, sedangkan kedua faktor terakhir bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara *financial knowledge* dan *financial behavior* dalam UMKM di Kabupaten Karo.

**Kata Kunci:** *financial knowledge; locus of control; self efficacy; financial behavior*

**Klasifikasi JEL:** G40; G41; G53

## PENDAHULUAN

Untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif, tidak cukup hanya dengan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi pengeluaran. Penting juga untuk memastikan bahwa individu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan menggunakan uang dengan efisien. "*financial behavior*" merujuk pada cara individu berperilaku dalam konteks sektor keuangan. Gunawan & Nasution (2022) menyoroti pengaruh psikologi terhadap pengambilan keputusan keuangan, perilaku bisnis, dan pasar keuangan.

Kurangnya sikap keuangan yang memadai dan kurangnya pendidikan keuangan dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang tidak terduga, mulai dari saat seseorang bekerja hingga pensiun. Individu yang memiliki pemahaman komprehensif tentang masalah keuangan umumnya menunjukkan *financial behavior* yang cenderung baik, seperti mengawasi biaya bulanan secara teratur, melunasi tagihan pada waktunya, serta menabung. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi segala risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan finansial dengan belajar dari pengalaman masa lalu yang diperoleh dalam pendidikan formal maupun informal dari lingkungan sekitarnya, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja. Pengetahuan keuangan yang diperoleh dari pengalaman masa lalu dapat menjadi pendorong atau penghambat bagi individu dalam mewujudkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Magribi & Purnama, 2023).

Penelitian sebelumnya (Gunawan, 2023; Gunawan et al., 2023; Sari et al., 2023; Siregar & Simatupang, 2023) secara konsisten menegaskan bahwa pengetahuan keuangan memiliki dampak positif terhadap praktik pengelolaan keuangan individu. Namun, hasil studi yang dilakukan oleh Estuti et al. (2021) memberikan perspektif yang berbeda. Mereka menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Aspek selanjutnya yang berperan dalam menentukan *financial behavior* adalah *locus of control*. *Locus of control* merujuk pada sejauh mana individu mengaitkan hasil dari tindakan mereka sendiri, terlepas dari faktor-faktor eksternal. Fatmawati (2021) menegaskan bahwa peningkatan *locus of control* berkaitan dengan peningkatan tanggung jawab individu terhadap perilaku keuangannya, mencakup tingkat efisiensi dalam menyisihkan dana, pengelolaan tabungan, dan keterampilan administrasi keuangan.

Studi terdahulu oleh Alexander & Pamungkas (2019) dan Yusnia & Jubaedah (2017) menunjukkan adanya korelasi positif antara perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control* yang menguntungkan. Namun, hasil penelitian dari Novianti (2019) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengaturan keuangan, menyoroti kompleksitas aspek yang terlibat dalam dinamika pengaturan keuangan.

*Self-efficacy*, yang merujuk pada kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas dan mengatasi hambatan, merupakan faktor penentu penting yang

memengaruhi perilaku keuangan. Konsep ini meliputi penilaian individu terhadap kompetensinya di berbagai bidang, mencerminkan keyakinan mereka dalam melaksanakan tindakan dan mencapai hasil yang diinginkan (Ghufron & Risnawati, 2017). Dalam konteks keuangan, *self-efficacy* finansial menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengambil keputusan keuangan dengan efektif dan membuat pilihan yang bijaksana (Ahmad et al., 2019).

Studi terdahulu (Ahmad et al., 2019; Waspada & Mulyani, 2020), menegaskan bahwa individu dengan *financial self-efficacy* yang lebih superior menunjukkan rasa tanggung jawab dalam *financial management* serta motivasi untuk meraih tujuan keuangan yang lebih besar. Mereka cenderung terlibat dalam perencanaan keuangan yang proaktif dan menunjukkan perilaku yang mendukung kesejahteraan finansial. Namun, penelitian tentang topik ini memunculkan temuan yang beragam. Sebagai contoh, Pramedi & Haryono (2021) menyatakan bahwa *self-efficacy* finansial mungkin tidak secara konsisten memprediksi perilaku pengelolaan keuangan di semua konteks, menunjukkan potensi variasi dalam dampak konsep ini. Kompleksitas ini menyoroti pentingnya penelitian lebih lanjut untuk memahami interaksi yang rumit antara *self-efficacy* finansial dan praktik pengambilan keputusan keuangan yang sebenarnya.

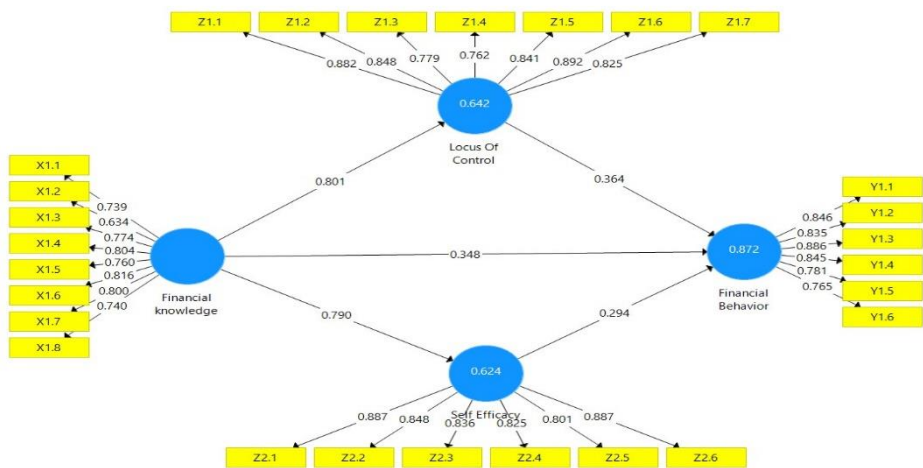
## METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengumpulkan data primer untuk penelitian kuantitatif ini, kuesioner dibagikan kepada UMKM di Kabupaten Karo. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, sebanyak 100 pelaku usaha dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dari seluruh populasi UMKM di wilayah tersebut. Survei dilaksanakan melalui Google Forms, dengan variabel penelitian dinilai menggunakan skala Likert 5 poin. Variabel penelitian mencakup 6 item untuk mengukur *financial behavior* (Nababan & Sadalia, 2012), 8 item untuk *financial knowledge* yang diadaptasi dari Lusardi & Mitchell (2014), 7 item untuk mengukur *locus of control* diadaptasi dari Dwinta (2010), 6 item untuk mengukur *financial self-efficacy* dari Lown (2011). Setelah tanggapan terhadap kuesioner dikumpulkan, data dipersiapkan untuk analisis. Analisis dilakukan menggunakan SmartPLS, sebuah program statistik yang mengintegrasikan PLS-SEM. Proses analisis terdiri dari tiga tahap utama: pengujian hipotesis, evaluasi *inner model*, serta evaluasi *outer model*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Reliability Item*

Menilai reliabilitas antar item, yang sering disebut sebagai validitas indikator, merupakan bagian penting dari penelitian kuantitatif. Proses penilaian ini bergantung pada nilai *loading factor*, yang juga dikenal sebagai pemuatan terstandar. Nilai-nilai ini menggambarkan seberapa kuat hubungan antar variabel. Jika nilai *loading factor* melebihi 0.5, setiap indikator valid dalam menjelaskan variabel laten yang diteliti.



Gambar 1. Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Mengacu pada nilai *loading factor* tersebut, semua indikator menunjukkan nilai pemuatan di atas 0.5, menandakan keandalan mereka dalam menggambarkan variabel laten secara akurat. Hal ini menegaskan kegunaan indikator dalam menggambarkan *financial behavior*, *financial knowledge*, *locus of control*, *financial self-efficacy*. Di bawah ini disajikan hasil dari *outer loading*:

Tabel 1. Hasil Outer Loading

|      | <i>Financial Behavior</i> | <i>Financial knowledge</i> | <i>Locus of Control</i> | <i>Self-Efficacy</i> |
|------|---------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------|
| X1.1 |                           | 0.739                      |                         |                      |
| X1.2 |                           | 0.634                      |                         |                      |
| X1.3 |                           | 0.774                      |                         |                      |
| X1.4 |                           | 0.804                      |                         |                      |
| X1.5 |                           | 0.760                      |                         |                      |
| X1.6 |                           | 0.816                      |                         |                      |
| X1.7 |                           | 0.800                      |                         |                      |
| X1.8 |                           | 0.740                      |                         |                      |
| Y1.1 | 0.846                     |                            |                         |                      |
| Y1.2 | 0.835                     |                            |                         |                      |
| Y1.3 | 0.886                     |                            |                         |                      |
| Y1.4 | 0.845                     |                            |                         |                      |
| Y1.5 | 0.781                     |                            |                         |                      |
| Y1.6 | 0.765                     |                            |                         |                      |
| Z1.1 |                           |                            | 0.882                   |                      |
| Z1.2 |                           |                            | 0.848                   |                      |
| Z1.3 |                           |                            | 0.779                   |                      |
| Z1.4 |                           |                            | 0.762                   |                      |
| Z1.5 |                           |                            | 0.841                   |                      |
| Z1.6 |                           |                            | 0.892                   |                      |
| Z1.7 |                           |                            | 0.825                   |                      |
| Z2.1 |                           |                            |                         | 0.887                |
| Z2.2 |                           |                            |                         | 0.848                |
| Z2.3 |                           |                            |                         | 0.836                |
| Z2.4 |                           |                            |                         | 0.825                |
| Z2.5 |                           |                            |                         | 0.801                |
| Z2.6 |                           |                            |                         | 0.887                |

Sumber: hasil pengolahan data (2024).

Dari hasil analisis pada tabel 1 di atas, setiap indikator menunjukkan nilai *outer loading* yang melebihi 0.50, sehingga menguatkan validitas variabel dalam sebuah konstruk. Temuan ini menegaskan pemilihan dan penggunaan variabel serta indikator yang sesuai dengan tujuan dan landasan teoritis penelitian.

### **Composite Reliability**

Melalui penggunaan perangkat lunak SmartPLS 3.0, pengolahan data menghasilkan nilai *composite reliability* yang menegaskan kekokohan dan konsistensi model pengukuran. Validasi ini meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian dan menyoroti keandalan konsep serta instrumen pengukuran yang digunakan. Berikut merupakan nilai *composite reliability*:

**Tabel 2. Hasil Composite Reliability**

|                                              | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>rho_A</i> | <i>Composite Reliability</i> | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> |
|----------------------------------------------|-------------------------|--------------|------------------------------|-----------------------------------------|
| <i>Financial Behavior</i>                    | 0.907                   | 0.910        | 0.928                        | 0.685                                   |
| <i>Financial knowledge</i>                   | 0.895                   | 0.903        | 0.916                        | 0.578                                   |
| <i>Locus of Control</i>                      | 0.926                   | 0.930        | 0.941                        | 0.695                                   |
| <i>Self-Efficacy</i>                         | 0.921                   | 0.923        | 0.939                        | 0.719                                   |
| <b>Sumber:</b> hasil pengolahan data (2024). |                         |              |                              |                                         |

Mengacu pada nilai *composite reliability* pada tabel 2 di atas, untuk *financial behavior* adalah 0.928, untuk *financial knowledge* adalah 0.916, untuk *locus of control* adalah 0.941, dan untuk *financial self-efficacy* adalah 0.939. Selain itu, nilai *Cronbach's alpha* untuk *financial knowledge*, *financial behavior*, *locus of control*, dan *financial self-efficacy* berturut-turut adalah 0.895, 0.907, 0.926, dan 0.921. Semua variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0.6, menunjukkan bahwa semua indikator memiliki reliabilitas yang kuat sebagai alat ukur.

Selain itu, *AVE* menunjukkan sejauh mana item-item tersebut dapat menjelaskan variasi relatif terhadap variasi yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Ketika nilai *AVE* melebihi 0.5, ini menunjukkan validitas konvergen konsep yang kuat, mengindikasikan bahwa variabel yang mendasarinya mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi indikatornya. Tabel menunjukkan nilai *AVE* untuk beberapa variabel. Nilai *AVE* untuk *financial knowledge* adalah 0.578, *financial behavior* adalah 0.685, *financial self-efficacy* adalah 0.719, serta *locus of control* adalah 0.695. Semua variabel memiliki nilai *AVE* > 0.5, menegaskan validitas konvergen yang kuat dari konstruk tersebut, yang menandakan bahwa variabel laten dapat menjelaskan lebih dari separuh variasi yang diamati pada indikator.

### **Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)**

Mengacu pada analisis dengan smartPLS, nilai *R-squared* ditentukan untuk mengukur sejauh mana *financial behavior* dapat dijelaskan oleh *self-efficacy*, *locus of control*, dan *financial knowledge*.

Tabel 3. Hasil Uji R-Squared

|                           | R-Squared | R-Squared Adjusted |
|---------------------------|-----------|--------------------|
| <i>Financial Behavior</i> | 0.872     | 0.868              |
| <i>Locus of Control</i>   | 0.642     | 0.638              |
| <i>Self-Efficacy</i>      | 0.624     | 0.620              |
| <b>Sumber:</b> PLS 3.0.   |           |                    |

Diperoleh bahwa *financial knowledge*, *self-efficacy*, dan *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap *financial behavior*, dibuktikan dengan nilai *R-squared* 0.872. Data tersebut mengisyaratkan bahwa ketiga variabel tersebut menjelaskan sebesar 87.2% variasi *financial behavior*, lalu 12,8% dipengaruhi oleh indikator lain. Selanjutnya hubungan antara *locus of control* dengan *financial knowledge* ditunjukkan dengan nilai *R-squared* 0.642. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* menyumbang 64.2% dalam pengaruhnya terhadap *locus of control*, lalu sisanya 35.8% dipengaruhi oleh indikator lain. Hubungan antara *financial knowledge* dengan *self-efficacy* ditunjukkan dengan nilai *R-squared* 0.624, menunjukkan bahwa 62.4% variasi efikasi diri disebabkan oleh pengetahuan finansial, lalu 37.6% dipengaruhi oleh indikator lain.

### Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis mengenai hubungan searah antar variabel disajikan dalam tabel *path coefficient*. Tabel berikut memberikan gambaran singkat mengenai besaran dan orientasi korelasi antar variabel dalam model penelitian.

Tabel 4. Path Coefficient

|                                                                                  | Original Sample (O) | t-Statistics ( O/STDEV ) | p-Values | Kesimpulan |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|----------|------------|
| <i>Financial knowledge</i> → <i>Financial behavior</i>                           | 0.348               | 4.614                    | 0.000    | Diterima   |
| <i>Financial knowledge</i> → <i>Locus of control</i>                             | 0.801               | 19.160                   | 0.000    | Diterima   |
| <i>Financial knowledge</i> → <i>Self-efficacy</i>                                | 0.790               | 16.543                   | 0.000    | Diterima   |
| <i>Locus of control</i> → <i>Financial behavior</i>                              | 0.364               | 4.714                    | 0.000    | Diterima   |
| <i>Self-efficacy</i> → <i>Financial behavior</i>                                 | 0.294               | 3.676                    | 0.000    | Diterima   |
| <b>Specific Indirect Effects</b>                                                 |                     |                          |          |            |
| <i>Financial knowledge</i> → <i>Locus of control</i> → <i>Financial behavior</i> | 0.292               | 4.414                    | 0.000    | Diterima   |
| <i>Financial knowledge</i> → <i>Self-efficacy</i> → <i>Financial behavior</i>    | 0.232               | 3.518                    | 0.000    | Diterima   |
| <b>Sumber:</b> PLS 3.0.                                                          |                     |                          |          |            |

### Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Hasil uji menegaskan bahwa pemahaman keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Karo memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mereka. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brilianti & Lutfi (2020), yang juga menegaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Individu yang memiliki pengetahuan tentang keuangan lebih cenderung menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber dayanya. Pemahaman yang baik tentang keuangan memberikan kemampuan bagi UMKM

untuk membuat keputusan keuangan yang berwawasan luas dan berdampak. Mereka akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani risiko keuangan dan mengoptimalkan pengeluaran dan investasi untuk mencapai tujuan mereka. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan seseorang untuk menumbuhkan perilaku yang sehat dan bertanggung jawab terhadap keuangannya (Magribi & Purnama, 2023)

Pemahaman luas tentang konsep dan risiko keuangan memiliki dampak besar pada cara para pelaku UMKM di Kabupaten Karo mengelola keuangannya. Dengan meningkatnya tingkat pengetahuan keuangan, memiliki peluang untuk mengambil keputusan dengan bijak. Akibatnya, peningkatan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM dapat secara positif memengaruhi kesejahteraan finansial mereka dan mendorong partisipasi lebih aktif dalam perekonomian lokal.

### **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Locus of Control***

Hasil uji menegaskan bahwa pemahaman keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Karo memiliki dampak yang signifikan terhadap *locus of control*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya (Asih & Khafid, 2020; Sukma et al., 2022), yang juga menegaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *locus of control*.

Seseorang dapat secara signifikan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah keuangan dengan lebih efisien melalui pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan. Bagi UMKM di Kabupaten Karo, memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan pemahaman yang kuat tentang keuangan, individu dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan baik, dengan harapan meraih kesuksesan dan kestabilan finansial. Pengetahuan yang luas dan mendalam tentang keuangan dapat membantu seseorang memperbaiki perilaku keuangannya, yang pada gilirannya akan memudahkan mereka mencapai kesuksesan finansial.

### **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Self Efficacy***

Hasil uji menegaskan bahwa pemahaman keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Karo memiliki dampak yang signifikan terhadap *self-efficacy*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rindivenessia & Fikri (2021), yang juga menegaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *self-efficacy*.

Memahami konsep keuangan dengan baik merupakan langkah penting menuju pemahaman yang lebih luas tentang aspek keuangan. Proses ini melibatkan penggunaan alat keuangan dan pengembangan keterampilan keuangan yang mendalam. Ketika seseorang merasa percaya diri terhadap kemampuannya, ia cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas keuangan yang sulit tanpa terpengaruh oleh rasa putus asa. Tingkat keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri dan cara mereka mengevaluasi kemampuan mereka berperan utama dalam membentuk sikap dan tindakan mereka terhadap aspek keuangan.

Di Kabupaten Karo, kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan akan meningkat sejalan dengan peningkatan pengetahuan keuangan

yang mereka miliki. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih dalam, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan keuangan yang mereka hadapi. Ketrampilan dalam mengambil keputusan yang sesuai dalam konteks keuangan dan mencapai tujuan keuangan akan semakin meningkat ketika mereka merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, meningkatkan tingkat pendidikan dan pemahaman keuangan di kalangan UMKM dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan finansial usaha mereka secara keseluruhan.

### **Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior***

Hasil uji menegaskan bahwa *locus of control* para pelaku UMKM di Kabupaten Karo memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) yang juga menegaskan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Konsep *locus of control* berperan dalam mengembangkan tindakan, kognisi, dan keputusan mereka seputar pengeluaran. Mereka yang memiliki kontrol diri yang kuat cenderung melakukan pertimbangan yang lebih dalam sebelum melakukan aktivitas finansial. Sari et al. (2021) menyatakan bahwa kemampuan untuk mengontrol aktivitas diri merupakan indikator yang penting dalam manajemen perilaku.

Dalam konteks ini, individu dengan *locus of control* yang kuat cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Untuk meningkatkan manajemen keuangannya, pelaku UMKM di Kabupaten Karo dapat memperkuat disiplin diri mereka. Dengan kontrol yang lebih baik atas pengeluaran dan pengelolaan keuangan mereka, peserta program UMKM akan merasakan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengelola masalah keuangan secara efektif.

### **Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Financial Behavior***

Hasil uji menegaskan bahwa *self-efficacy* para pelaku UMKM di Kabupaten Karo memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rindivenessia & Fikri (2021) yang juga menegaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Konsep *self-efficacy* berkaitan dengan persepsi personal seseorang tentang kapasitas mereka untuk memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan pada tingkat tertentu. Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, *self-efficacy* mencerminkan sejauh mana seseorang percaya akan kemampuannya untuk mengendalikan situasi keuangannya dengan efektif. Individu dengan keyakinan diri yang kuat cenderung melihat tantangan keuangan sebagai peluang untuk pertumbuhan pribadi daripada ancaman yang harus dihindari.

Terdapat tren sejalan dalam perilaku keuangan UMKM di Kabupaten Karo. Tren ini disebabkan oleh peningkatan tingkat *financial self-efficacy*. Seiring dengan peningkatan kapasitas UMKM dalam menangani masalah keuangan, mereka juga mengambil lebih banyak tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi dan

bisnis mereka. Oleh karena itu, individu didorong untuk mengadopsi kebiasaan yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola aset mereka, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan perilaku keuangan secara keseluruhan.

### **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* Melalui *Locus of Control***

Hasil uji menegaskan bahwa *locus of control* memainkan peran sebagai mediator antara *financial knowledge* dan *financial behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Karo. Studi sebelumnya oleh Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) dan Sukma et al. (2022) juga menegaskan bahwa *locus of control* bertindak sebagai mediator antara *financial behavior* dan *financial knowledge*.

Pemahaman yang kokoh tentang prinsip-prinsip keuangan menjadi landasan penting bagi individu dalam mengatur keuangan pribadi dengan baik, seperti yang dijelaskan oleh Kholilah & Iramani (2013), terutama bagi mereka yang ingin memiliki kendali atas keuangan pribadi mereka. Diharapkan bahwa *locus of control* dapat memberikan arahan dalam mengelola transaksi keuangan dengan efisien. Penelitian sebelumnya oleh Kholilah & Iramani (2013) mengindikasikan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang menyeluruh dan tingkat disiplin diri yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih positif.

Ini menegaskan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kompetensi yang lebih besar dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Dengan demikian, mereka mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih baik dengan menjadi lebih konservatif dalam konsumsi dan pengelolaan uang, serta lebih cermat dalam membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

### **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* melalui *Self-Efficacy***

Temuan penelitian menegaskan bahwa *self-efficacy* memainkan peran sebagai mediator antara *financial knowledge* dan *financial behavior* pada pelaku UMKM di Kabupaten Karo. Studi sebelumnya oleh Rindivenessia & Fikri (2021) juga menegaskan bahwa *self-efficacy* bertindak sebagai mediator antara *financial behavior* dan *financial knowledge*.

Pemahaman yang utuh tentang uang juga membantu meningkatkan pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menangani urusan moneter, terutama bagi UMKM di Kabupaten Karo. Tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan tingkat kepercayaan diri dalam mengatasi berbagai permasalahan keuangan. Individu dengan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengelolaan keuangan mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam penggunaan uang mereka dan menjadi lebih strategis dalam alokasi pengeluaran mereka. Hal ini membuat mereka lebih siap untuk mengatasi permasalahan keuangan apa pun yang mungkin timbul berkat strategi keuangan yang lebih terorganisir.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki dampak signifikan pada *financial behavior*, *locus of control*, dan *self-efficacy* UMKM di Kabupaten Karo. Korelasi antara *financial knowledge* dan *financial behavior* pada UMKM disoroti, dengan *locus of control* berperan sebagai mediator dalam keterkaitan tersebut. *Self-efficacy* berperan sebagai mediator antara *financial knowledge* dan *financial behavior*. Temuan ini menyoroti pentingnya memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah keuangan untuk mengembangkan kebiasaan yang lebih baik dalam pengelolaan uang. Ini juga menegaskan peran penting dari rasa kontrol dan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mencapai tujuan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Butt, B. S., Moazzam, M., & Iram, S. (2019). Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 656-666.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42349>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal CAPITAL*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>
- Fatmawati, I. (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 58-71. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i1.3340>
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2017). *Teori Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A. (2023). Sharia Financial Knowledge And Financial Behavior As A Basis For Measuring Financial Literacy. *Quality - Access to Success*, 24(193), 92-99. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.11>
- Gunawan, A., & Nasution, U. S. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146-170.
- Gunawan, A., Pohan, M., Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors affecting financial management behavior of Paylater users in Indonesia: Examining the moderating role of locus of control. *Investment Management and Financial*

- Innovations*, 20(4), 171–181.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Mileniel PT. Pertokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Magribi, R. M., & Purnama, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 296–307. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i3.6692>
- Mangkunegara, A. A. (2014). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/je.24.3.p.141>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستی, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572–586. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Rindivenessia, A., & Fikri, M. A. (2021). Peran Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 125–141. <https://doi.org/10.24127/jm.v15i1.591>
- Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sari, M., Gunawan, A., Pohan, M., & Wahyuni, S. F. (2023). Factors affecting financial management behavior of Paylater users in Indonesia: Examining the moderating role of locus of control. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(4), 171–181.
- Sari, M., Lubis, N. A. F., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration | IJEBAS*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i2.40>
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2023). The Influence of Financial Knowledge and Financial Experience on Financial Satisfaction with Financial Literacy as Intervening Variables in Generation Z in the Air Batu District. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 536–546. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2813>
- Sukma, A. P., Hamidah, H., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Financial Attitude,

- Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 374–390.
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self- Efficacy. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196.